



Analisa sitem informasi penjualan berbasis web pada safhijab store

Evi Silviani¹, Euis Nessia Fitri¹ Kristina Yanuaria Melania Luan¹

¹Departemen of Accounting, Pamulang University

email : ¹evisilviani76@gmail.com, ¹dosen01221@unpam.ac.id , ¹kristinluan2@gmail.com

Article History: Received on 30 Oktober 2022, Revised on 29 November 2022, Published on 15 Desember 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi penjualan Safhijab seperti apa yang dibutuhkan oleh Safhijab, bagaimana merancang sistem penjualan Safhijab berbasis web, dan bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan Safhijab berbasis web. Toko Safhijab adalah sebuah toko ritel yang mengkhususkan diri dalam menyediakan pakaian untuk pelanggan Muslim. Sistem toko Safhijab masih dioperasikan secara manual, dan komputer tidak digunakan untuk pengolahan atau pencatatan informasi pelanggan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembuatan penjualan online dengan memanfaatkan media website agar meefisienkan pelanggan dalam memilih produk dan melihat produk mana yang tersedia tanpa harus menanyakan langsung informasi tersebut kepada admin. Untuk melakukan penelitian ini, pertama-tama kami akan memeriksa sistem yang saat ini digunakan di toko Safhijab, dan kemudian kami akan memperbaikinya. Ini akan membantu toko menghasilkan lebih banyak uang di masa depan. Selain itu, untuk menghindari masalah ini, berbagai metode, seperti observasi dan wawancara, digunakan untuk mengumpulkan informasi. Langkah selanjutnya adalah membuat aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web dengan memanfaatkan jaringan lokal maupun internet.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penjualan, *website*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what kind of Safhijab sales information system is needed by Safhijab, how to design a web-based Safhijab sales system, and how to implement a web-based Safhijab sales information system. Toko Safhijab is a retail store that specializes in providing clothing for Muslim customers. The Safhijab shop system is still operated manually, and computers are not used for processing or recording customer information. Therefore, the purpose of this research is to improve the process of making online sales by utilizing website media to make it more efficient for customers to choose products and see which products are available without having to ask the admin for this information directly. To carry out this research, we will first examine the system currently used in the Safhijab store, and then we will improve it. This will help the shop make more money in the future. Moreover, to avoid this problem, various methods, such as observation and interviews, are used to gather information. The next step is to create a web-based sales information system application by utilizing local networks and the internet.

Keyword : Information System, Sales, website.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini menuntut agar semua bisnis dan organisasi, baik pemerintah maupun swasta, mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar dapat menerima informasi secara tepat waktu, hemat waktu, dan akurat. Inovasi ini didorong oleh kebutuhan untuk menggunakan teknologi sebagai alat atau media untuk tetap bertahan dan mengalahkan pesaing yang kini terasa ketat dan tangguh. Teknologi memainkan peran penting dalam masyarakat modern. Nama internet untuk teknologi yang lumrah ditemukan saat ini Menurut Allan (2005), internet adalah kumpulan jaringan komputer yang secara fisik terhubung satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami protokol komunikasi tertentu, seperti Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Protokol menyediakan spesifikasi langsung tentang bagaimana dua atau lebih komputer dapat berbagi data.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Internet adalah jaringan komputer yang sudah terkenal di berbagai dunia dan berhubungan dengan setiap penggunanya. Aktivitas manusia di masa depan kemungkinan besar akan didominasi oleh internet dan teknologi; itu akan menjadi alat bagi saingan atau pesaing yang menggunakannya. Perubahan utama yang terjadi Perdagangan elektronik mengacu pada penciptaan atau penerapan sistem pemasaran alternatif yang lebih baik dengan media internet (E-commerce).

E-commerce adalah pembelian dan penjualan produk secara elektronik melalui internet. *E-commerce*, menurut Jony Wong (2010:33) adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa dengan menggunakan sistem elektronik seperti radio, televisi dan jaringan komputer atau internet. *E-commerce* mengubah hampir semua proses perusahaan, mulai dari pemasaran hingga transaksi. *E-commerce* meefisienkan konsumen untuk melakukan transaksi jual beli tanpa harus mengunjungi toko secara fisik. Konsumen berharap dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka ketika mereka mengalami kesulitan menemukan informasi mengenai barang dan jasa yang akan ditawarkan perusahaan. Pembelian online terus berkembang dan mendapatkan popularitas di berbagai bidang. Akibat pengaruh kemajuan teknologi tersebut, gaya hidup masyarakat juga ikut berubah. Selain itu, urusan fashion seperti pakaian dan aksesoris efisien diakses di berbagai website. Pembelian online relatif sederhana karena tidak melibatkan investasi besar. Cukup dengan gambar produk dan konektivitas internet untuk mengiklankannya; bisnis ini sekarang dapat beroperasi. Di sisi lain, belanja online memiliki banyak keuntungan yang dapat dirasakan oleh setiap penggunanya, seperti tidak perlu keluar rumah atau mengunjungi toko; yang diperlukan hanyalah memesan, dan barang akan dikirim ke rumah. Keuntungan kedua

adalah penghematan waktu dan bahan bakar yang terkait dengan pembelian online, serta kemampuan untuk mengelola biaya atau membandingkan harga dari beberapa lokasi toko online. Menguntungkan adalah toko online atau *e-commerce* ketiga yang selalu buka dalam waktu 24 jam.

Landasan Teori

Sistem tersusun atas kumpulan komponen, aspek, atau variabel yang tersusun. Garam memiliki pengaruh timbal balik satu sama lain, bergantung satu sama lain, dan tergabung dalam sistem (Sutabri, 2012:3). Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016: 2-3), sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen atau jaringan prosedur yang saling terkait satu sama lain dan berkolaborasi membangun jaringan untuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan tertentu. Menurut apa yang dikatakan para profesional industri ini, sistem dapat dikonseptualisasikan sebagai kumpulan komponen yang mengoordinasikan upaya mereka dan berkomunikasi satu sama lain untuk memproses informasi dan kemudian terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga merupakan proses tunggal atau sekumpulan bagian yang saling terhubung dan bekerja sama berdasarkan aturan yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan. Dimana dalam suatu sistem terdapat potensi terjadinya error akibat komponen yang tidak berfungsi dengan baik atau rusak.

Informasi adalah data yang telah diubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan relevan bagi penerimanya dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa depan. Selain itu, informasi adalah produk dari manajemen data; jika data diolah dengan hemat waktu dan akurat, maka akan menghasilkan informasi yang lebih tepat dan tepat waktu. Ini sangat berguna bagi manajemen dalam menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Abdul Kadir, 2018). salah satu fungsi manajemen adalah meliputi perencanaan penganggaran sampai perusahaan menerima penghasilan dari adanya aktivitas perusahaan tersebut (Budi, S: 2019). Menurut Kristanto (2018:7), kumpulan informasi adalah kumpulan fakta yang telah diubah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan relevan bagi penerimanya. Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016: 9), informasi adalah data yang telah diubah menjadi struktur yang ramah pengambilan keputusan. Informasi bermanfaat bagi pengambil keputusan karena mengurangi kekuatan dan meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah yang memiliki arti dan berharga untuk pengambilan keputusan.

Analisis sistem adalah suatu strategi untuk melakukan penelitian terhadap suatu sistem dengan mendefinisikan komponen-komponennya dengan tujuan untuk mengkaji komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen sistem yang lain guna mencapai suatu keputusan atau kesimpulan mengenai kekurangan atau kelebihan sistem. (Mulyani, 2016:38)

Analisa sistem adalah pembedahan dari keseluruhan sistem informasi menjadi elemen-elemen komponennya dengan maksud menemukan dan mengevaluasi kesulitan yang diantisipasi guna memberikan solusi (Mustakini, 2017:6). Perancangan sistem merupakan langkah dimana bantuan informasi diberikan pada komponen-komponen sistem yang akan dirancang secara mendalam guna menyajikan gambaran sistem yang baru kepada pemakai atau pengguna. Perancangan sistem yang menyeluruh, untuk selanjutnya, dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan spesialis teknis lainnya yang akan membangun sistem tersebut (Pertiwi, 2015: 15). Oleh karena itu, analisis dan perancangan sistem secara umum adalah pemecahan sistem yang lengkap menjadi tahapan-tahapan yang berisi informasi tentang komponen-komponen sistem yang akan dibuat secara rinci untuk memberikan informasi baru kepada pengguna.

Penjualan adalah transaksi di mana nilai barang diubah menjadi nilai uang atau piutang dagang. Sedangkan menurut (Hadi, A. K. & Budi, S : 2020) Penjualan adalah adanya arus keluar barang dari perusahaan kepada konsumen baik dilakukan secara tunai dan kredit. Menjual atau menjual mengacu pada tindakan mentransfer komoditas atau layanan dengan membujuk orang lain untuk berhasrat untuk membelinya sehingga kedua belah pihak mendapat manfaat dan puas.

Tujuan umum penjualan (Prameswari, 2014:17) terdiri dari:

1. Mencapai volume penjualan tertentu.
2. Memperoleh keuntungan (Earning Profit).
3. Berkontribusi pada ekspansi perusahaan.

Secara umum, tujuan penjualan adalah memaksimalkan pendapatan dan mencapai tingkat pendapatan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan rencana penjualan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik. Sistem informasi berbasis web adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan aktivitas suatu organisasi, serta menyediakan pihak eksternal tertentu laporan-laporan yang diperlukan dengan interaksi langsung dan berjalan pada aplikasi browser. dan teknologi internet (Whitten, 2005).

Tata Sutabri (2012:3) “Menyatakan bahwa semua sistem memiliki ciri-ciri tersendiri yang dikenal dengan karakteristik sistem”. Berikut karakteristik *system*:

1. Komponen Sistem

Merupakan komponen yang dapat membentuk subsistem independen atau diintegrasikan ke dalam sistem yang lebih besar. Setiap subsistem memiliki kemampuan sistem secara keseluruhan untuk melakukan fungsi tertentu dan mempengaruhi bagaimana sistem secara keseluruhan beroperasi.

2. Batasan Sistem

Merupakan wilayah yang berfungsi sebagai batas antara sistem lain dengan lingkungan sekitarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem

Sistem faktor yang berada di luar ruang lingkup sistem tetapi masih berdampak pada fungsinya. Lingkungan sekitar, yang mungkin berbahaya bagi sistem. Lingkungan luar yang diberi energi dari sistem dikatakan mendapat keuntungan darinya, sedangkan lingkungan luar yang dikatakan menderita karenanya adalah yang perlu dibatasi dan diatur biar mengganggu proses disintegrasi sistem.

4. Penghubung Sistem

Berfungsi sebagai titik kontak dan komunikasi antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem

Adalah jenis energi yang dialirkan ke dalam sistem dalam bentuk tetap (energi yang dimaksudkan agar sistem dapat beroperasi)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan yang dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan jenis penelitian. Saat melakukan penelitian semacam ini, peneliti mengamati apa yang terjadi, mencatat apa yang mereka lihat, dan kemudian mendeskripsikan dan menganalisis apa yang telah mereka lihat. Metode penelitian deskriptif adalah yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan dan menjelaskan sesuatu berdasarkan apa adanya. (Terbaik dalam Defry, 2011:20). Selain itu, penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bersifat interpretatif (memanfaatkan hasil) dan menggunakan berbagai metode untuk mengkaji masalah penelitian. Beberapa peneliti dalam komunitas ilmiah lebih fokus pada penelitian kualitatif deskriptif daripada membangun proposisi, model, atau teori secara induktif dari

data yang dikumpulkan di lapangan. Jenis penelitian ini tidak melibatkan angka. (Mulyana, 2008:5).

Safhijab store merupakan salah satu bentuk usaha dagang yang khusus memproduksi pakaian muslimah. Jl. Kucica 01, sektor 09 Binaro Jaya, Kota Tangerang Selatan adalah alamat pendirian ini. Toko online khusus ini telah beroperasi sejak tahun 2017.



Gambar Logo Safhijab Store

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Di Toko Safhijab, proses penjualan masih dilakukan secara manual, mulai dari pemasukan data hingga pembuatan laporan, karena belum terdigitalisasi. Ini menunjukkan bahwa kesalahan sering terjadi saat memproses data. Teknik ini dirasa kurang efektif dan efisien karena proses penjualan atau transaksi di Toko Safhijab lebih lambat. Ini juga menghambat kinerja karena ada banyak hasil cetak dan banyak masalah lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat sistem penjualan online yang menggunakan media web atau internet dan berupaya untuk mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi, meningkatkan penjualan, dan menyelesaikan masalah yang ada. Saat ini, sistem beroperasi sebagai berikut:

1. Konsumen memilih pakaian muslim yang disukai dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Setelah konsumen memilih busana muslim yang ingin dibelinya, admin akan mengecek stok busana tersebut. Jika stok pakaian tersedia, admin akan menginformasikan total biaya kepada konsumen. Sebelum pengiriman pakaian, konsumen harus membayar terlebih dahulu melalui transfer kawat. Setelah menerima pembayaran, admin akan segera memproses pesanan pakaian pelanggan dan mengirimkannya ke pelanggan. Administrator memperbarui transaksi penjualan dan inventaris di Microsoft Excel. Saat ini, dapat diklaim

bahwa desain sistem memiliki banyak kekurangan dan tidak memadai. Bahkan jika PC beroperasi Komputer tersebut hanya digunakan untuk mengetik dan menyimpan data, belum terintegrasi dengan sistem informasi yang menggunakan database untuk melakukan pengolahan data dan menyediakan data penjualan. Sehingga dimungkinkan untuk mengidentifikasi sejumlah kekurangan atau kekurangan, termasuk: Transaksi penjualan secara manual masih dilakukan. Penyimpanan data masih menggunakan cara manual dan belum terdigitalisasi dengan pembukuan dasar dengan cara menyimpan data penjualan dalam folder yang ditempatkan dalam kotak penyimpanan, sehingga sulit ditemukan dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya.

2. Dari segi waktu, teknologi yang ada saat ini belum bisa memberikan layanan 24 jam kepada klien.
3. Kurang presisinya pencatatan pesanan pembeli karena proses yang masih manual. Ada kemungkinan staf membuat catatan yang tidak akurat karena alasan yang disengaja, kelemahan manusia, dan beban kerja yang berlebihan. Hal ini dapat mengakibatkan keluhan pembeli sehingga mengurangi kepercayaan pembeli terhadap perusahaan.
4. Tingkat keamanan data yang memungkinkan individu yang tidak berwenang untuk melihat dan mengubah data.

Setelah Analisa dan evaluasi prosedur di toko Safhijab, sistem penjualan saat ini harus diperbaiki. Dengan mempelajari sistem baru dan menggambarkan sistem informasi yang komprehensif ke dalam komponen-komponennya dengan maksud untuk membangun sistem baru, mereka akan dapat mendeteksi dan mengevaluasi masalah dan hambatan yang muncul, serta kebutuhan yang diantisipasi, untuk melakukan perubahan. Studi baru tentang sistem informasi ini sangat penting untuk membuat desain yang lebih detail, karena desain sistem akan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dibangun. Setelah melakukan penelitian terhadap toko Safhijab, penulis dapat mempresentasikan hasil kajian, mengidentifikasi kembali beberapa permasalahan yang dihadapi oleh toko Safhijab, dan mencoba membangun proposisi bisnis baru. Sementara itu, sistem baru ini akan lebih presisi dan hemat waktu. Kajian terhadap sistem penjualan sedang dilakukan guna mengembangkan sistem yang diharapkan dapat meefisienkan dalam penyediaan informasi mengenai penjualan barang.

Pengolahan data barang yang sebelumnya dikelola dan diproses menggunakan pembukuan konvensional belum dapat digolongkan sebagai sistem otomatis. Semakin hemat waktu suatu bisnis tumbuh, semakin kompleks kesulitannya. Sehingga untuk

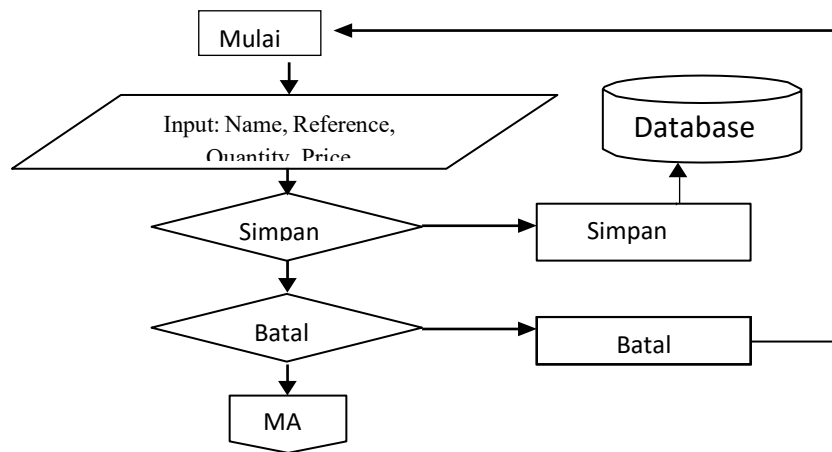
menjamin kelancaran seluruh operasional perusahaan, diperlukan suatu sistem baru yang memungkinkan pihak-pihak terkait memperoleh informasi secara efisien dan akurat. Dengan menggunakan:

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah representasi logis dari sistem informasi yang independen dari perangkat keras, perangkat lunak, dan file organisasi. Diagram konteks menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dan dunia luar.

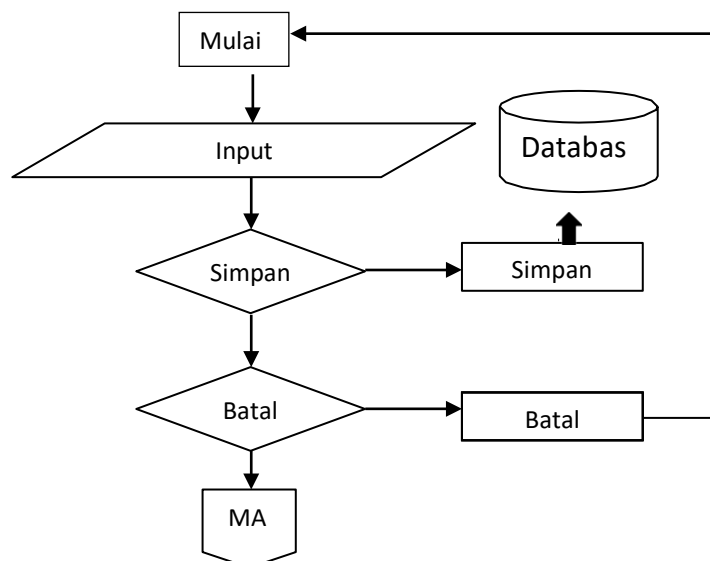
2. Perancangan *Flowchart*

Flowchart entry form Product merupakan prosedur yang terjadi ketika adminakan menambahkan data produk.



Gambar *Flowchat Entry Form Product*

Flowchart entry form order merupakan prosedur yang terjadi ketika adminakan mengedit data pemesanan.

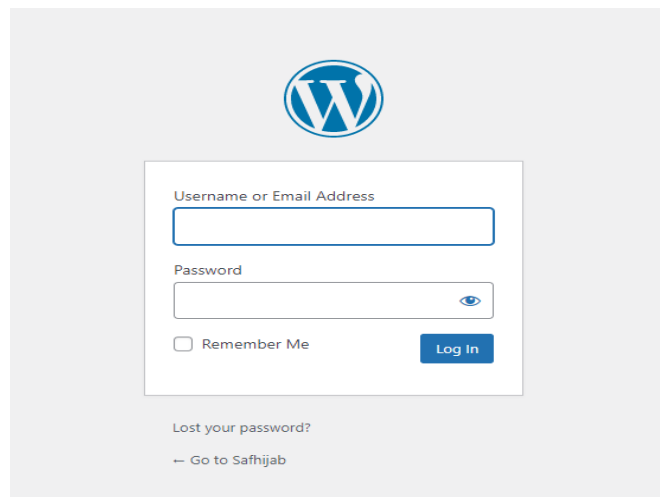


Gambar Flowchat Entry Form Order

Setelah tahap desain sistem informasi penjualan selesai, langkah selanjutnya adalah menjalankan sistem tersebut atau disebut dengan Implementasi. Pada titik proses ini, tujuannya adalah untuk mencapai keadaan yang memungkinkan untuk mengambil tindakan dengan menggunakan hasil desain sistem. Anda akan mendapatkan pemahaman tentang konstruksi sistem serta cara memanfaatkannya pada saat ini.

1. Tampilan Halaman *Login Admin*

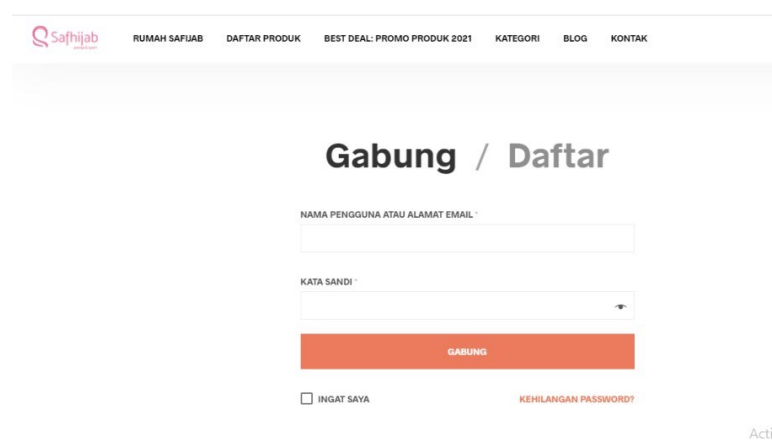
Admin harus terlebih dahulu login sebelum mereka dapat mengakses halaman. Administrator memiliki kemampuan untuk menambah, memodifikasi, atau menghapus produk dari bagian ini. Saat situs web dibuka, halaman login adalah halaman pertama yang ditampilkan di layar.



Gambar Halaman *Login Admin*

2. Tampilan Halaman *Login User (Pengguna)*

Pada bagian ini user yang ingin login pada website, dengan mengklik bagian *my account* dibagian atas dan dilanjutkan dengan mengisi email dan



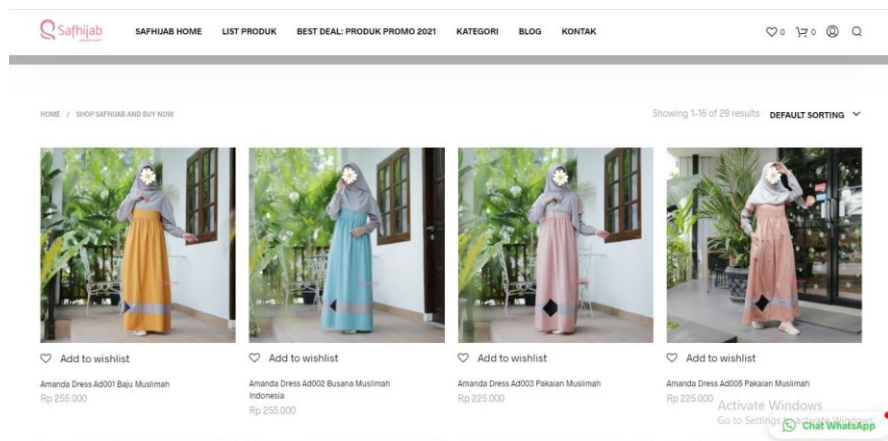
Gambar Halaman *Login User (Pengguna)*

3. Tampilan Halaman Registrasi *User (Pengguna)*

Pada bagian ini untuk user yang belum memiliki akun di website Safhijab bisa registrasi terlebih dahulu dengan klik daftar lalu mengisi email.

4. Tampilan Halaman Daftar Produk

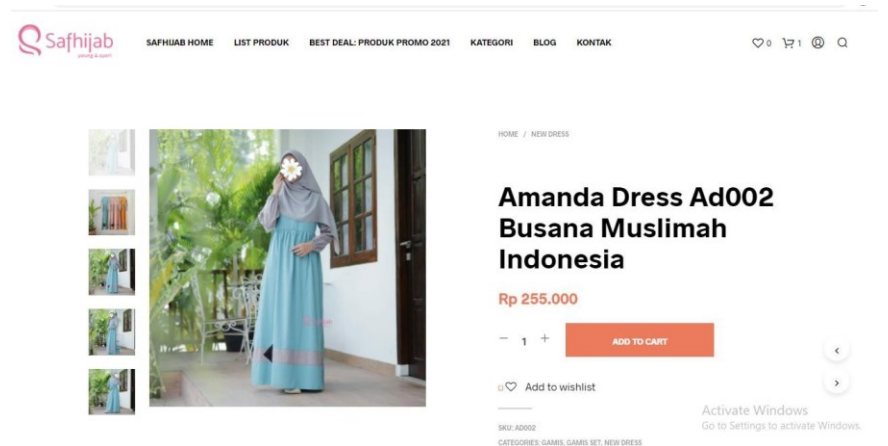
Di halaman ini, pembeli dapat melihat foto produk yang tersedia dan langsung memilih serta memesan barang yang sesuai.



Gambar Halaman Daftar Produk

5. Tampilan Halaman *Add To Chart*

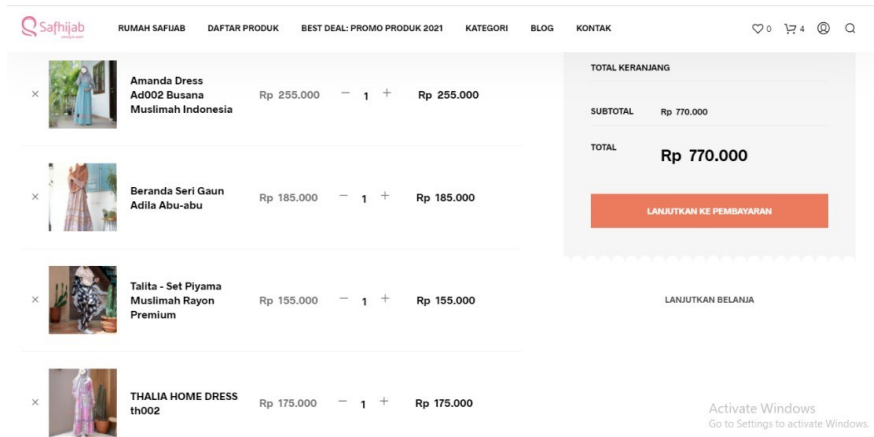
Di halaman ini, pengguna dapat menyimpan produk yang ingin dibelinya di keranjang penyimpanan item website. Kemudian, barang yang diinginkan pelanggan sudah ada di halaman keranjang belanja.



Gambar Halaman *Add To Chart*

6. Tampilan Halaman *Shopping Chart*

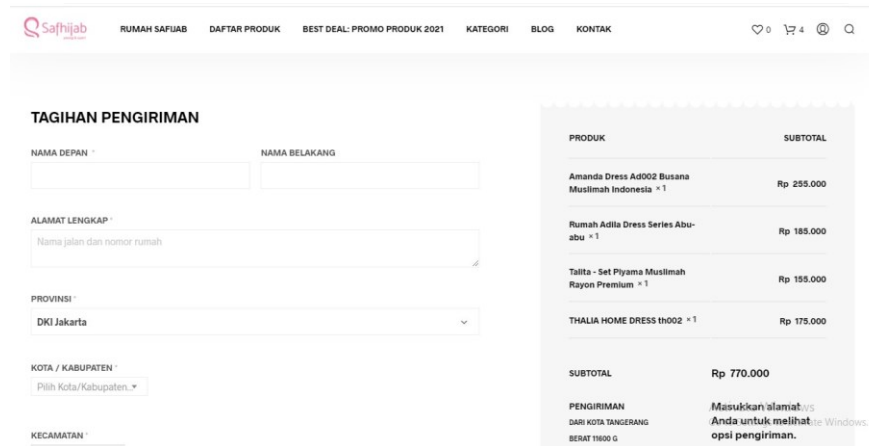
Pada halaman ini customer dapat melihat daftar pruduk yang telah disimpan sebelum melakukan pembayaran atau melanjutkan pembelian.



Gambar Halaman *Shopping Chart*

7. Tampilan Halaman Pemesanan

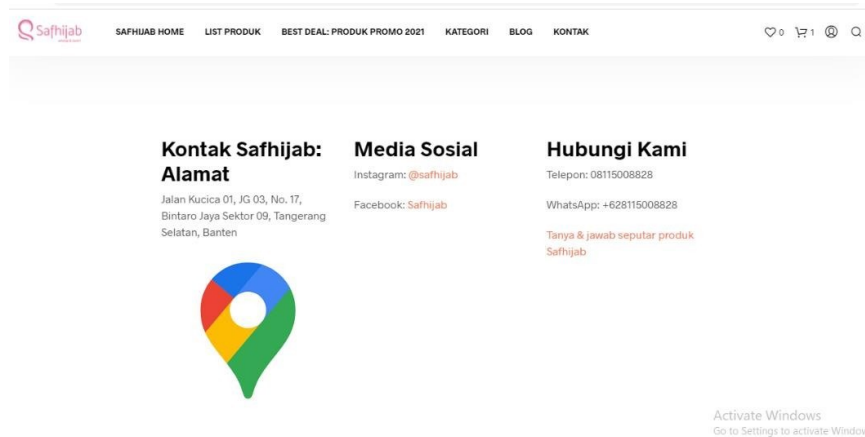
Halaman pemesanan merupakan halaman dimana customer sudah memilih produk dan mengisi data untuk melanjutkan pembelian.



Gambar Halaman Pemesanan

8. Tampilan Halaman Tentang Kami

Pada halaman ini customer dapat melihat kontak Safhijab seperti alamat, media sosial dan nomer telpon.



Gambar Halaman Tentang Kami

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisa sistem informasi penjualan pada Safhijab store, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut. Prosedur sistem penjualan pada Safhijab store masih menggunakan media facebook dan instagram, dimana pembeli harus menanyakan ketersediaan stock barang yang ada. Dan memerlukan waktu bagi penjual untuk melihat ketersediannya, dan pembeli harus menunggu balasan *chat* untuk tau produk yang diinginkannya tersedia atau tidak. Namun dengan sistem informasi penjualan berbasis web pembeli tidak harus menunggu balasan dari penjual karna sudah terlihat dalam sistem tersebut. Pencarian dan pengolahan data penjualan pada safhijab masih menggunakan pembukuan yang sederhana jadi memerlukan waktu yang lama, karna disebabkan tidak teraturnya data dalam penyimpanan arsip. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, perancangan sistem informasi penjualan berbasis web membuat pencarian dan pengelolaan data menjadi lebih efisien dan hemat waktu. Perancangan sistem ini mampu memberikan informasi produk dari toko safhijab kepada pengguna khususnya pelanggan, sehingga pengguna mendapatkan keefisienan dan menemukan informasi baru mengenai barang yang tersedia. Seperti yang terlihat pada hasil penelitian implementasi sistem informasi penjualan sudah tersusun dengan rapi dan efisien untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. (2018). Sistem Informasi Penjualan Jam Pada Toko Permata Indah Tigo Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web. *Sistemasi*, 7(3), 259. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.250>
- Ardiansyah, M., & Herlawati. (2015). Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Toko Henny'S Butik Bekas. *Jurnal Sistem Informasi*, IV(1), 1-9.
- Budi, S. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.
- Hadi, A. K., & Budi, S. (2020). Analisis Pengendalian Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 1(1), 71-87.
- Handita, D. B., Umar, & Fadillah, U. (2014). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Usantex. *Jakarta*, 12(01), 26-33.
- Handoyo, O. H., Informatika, J. T., & Dharma, U. S. (2017). *SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB (Studi Kasus : Toko Benang- benang Hobi di Surabaya) (A Case Study at Benang-benang hobi Shop in Surabaya)*. 1-100.
- KURNIAWATI, T. L. I. (2016). *Sistem Informasi Penjualan Furniture Toko Oscar Sidoarjo Theresia*. 1-106. <http://repository.unair.ac.id/56686/>
- Martina, R. E. V. I. (2006). *Sistem Akuntansi Penjualan Hasil Produksi Pada Pt Sampurna Kuningan Juwana*.
- Mawarni, Aris E. Suwita, J. R. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Fashion Berbasis Web Pada Toko Lidya Boutique. *Jurnal Ipsikom*, 8(1).
- Nursari, S. R. C., & Immanuel, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online. *CCIT Journal*, 11(1), 102-114. <https://doi.org/10.33050/ccit.v11i1.563>
- Sudaryono, & Rahwanto, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Inter Aneka Plasindo. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 335-358.
- Triyanto, W. A. (2017). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Kerajinan Tas. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(3), 63-67.
- Zaliluddin, D., & Rohmat, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore). *Infotech Journal*, 4(1), 236615.